BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Long Distance Relationship adalah suatu hubungan dimana para pasangan yang menjalaninya dipisahkan oleh jarak yang membuat mereka tidak dapat saling bertemu dalam waktu yang cukup lama. *Long Distance Relationship* yang kini banyak dijalani para pasangan mahasiswa dan suami istri, membuat mereka harus merubah kebiasaan dalam menjalani hubungan layaknya pasangan lainnya yang setiap saat bisa bertemu dan cara berkomunikasi yang biasa mereka lakukan.

Berpisah secara fisik merupakan hal yang sangat sulit bagi pasangan yang berada di kota berbeda, atau berada negara lain. Pada kenyataannya, Ini membuat proses komunikasi pasangan *Long Distance Relationship* dirasa cukup sulit dijalani karena, semakin jauh jarak yang memisahkan pasangan, semakin besar hambatan dan tantangan yang dihadapi pasangan yang menjalani pacaran jarak jauh, khususnya mempersulit pasangan untuk dapat bertemu.

Banyak pasangan yang menjalani hubungan *Long Distance Relationship*, Berawal dari adanya ketertarikan terhadap lawan jenis, rasa cinta kemudian diikat dalam suatu hubungan (Cinta, 2007). Misalnya berpacaran atau pacaran merupakan suatu proses pemilihan pasangan hidup. Hal ini sesuai dengan pernyataan Benokraitis (1996) yang menyatakan bahwa. Selain itu juga ada yang diikat dalam tali pernikahan. Pernikahan adalah proses pengikatan janji nikah yang di rayakan atau dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara norma hukum, norma agama, dan norma sosial.

Tetapi waktu terus berjalan, hidup juga mulai berubah, Hubungan jarak jauh atau yang biasa dikenal dengan istilah *Long Distance Relationship* adalah sebuah hubungan yang biasa dilakukan oleh sebuah pasangan dalam kondisi mereka tidak ada di satu tempat secara bersama-sama alias berjauhan, dan biasanya jarak yang memisahkan cukup jauh dan tidak memungkinkan untuk mereka bisa secara rutin bertemu. Dalam perjalanan sebuah hubungan berpacaran atau pernikahan, keinginan untuk berpindah kota atau pulau karena tuntutan pekerjaan atau bahkan ke luar negeri untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi harus di lalui.

Salah satu unsur lain yang sangat penting dalam menjalani *Long Distance Relationship* ini adalah dengan adanya media komunikasi. Dari kemajuan dan kepesatan teknologi yang berkembang saat ini dapat dibandingkan bagaimana dampak kemajuan teknologi tersebut pada pasangan yang menjalin hubungan *Long Distance Relationship*. Kemungkinan perbandingan presentase pasangan *Long Distance Relationship* sangat jauh antara pasangan yang hidup di jaman dulu dan sekarang. Para pasangan *Long Distance Relationship* jaman dulu memiliki perbandingan yang tinggi untuk mengakhiri hubungan ketimbangan pasangan *Long Distance Relationship* yang hidup di saat ini. Dimana media komunikasi pada masa kini dirasa jauh lebih praktis digunakan seperti, beragam media sosial dalam *smartphone* yang sudah banyak dan dapat dengan mudah di *download* mempermudah para pasangan Long Distance Relationship ini berkomunikasi.

Selama ini banyak yang beranggapan negatif terhadap hubungan *Long Distance Relationship*. Sebagian besar orang banyak yang meragukan keberhasilannya dikarenakan keterbatasan waktu untuk saling bertemu dan berkomunikasi secara langsung. Namun dengan semakin berkembangnya teknologi komunikasi, jarak bukanlah menjadi hambatan dalam menjalin hubungan dengan pasangan. Komunikasi antarpribadi yang sebelumnya merupakan komunikasi tatap muka secara langsung, kini dapat dimediasi oleh alat, sehingga seseorang tidak harus selalu bertatap muka dengan lawan bicaranya pada saat berkomunikasi.

Kota Bandung misalnya di kota besar ini, begitu banyak mahasiswa pendatang yang menjalani kuliah di kota ini. Banyaknya universitas-universitas tinggi yang terkemuka di kota Bandung membuat karakter mahasiswanya majemuk, karena banyak pendatang berlomba-lomba yang ingin berkuliah di kota besar ini. Dari perpindahan kota asal ke kota lain membuat mereka harus menjalani suatu hubungan *Long Distance Relationship* yang tentu akan banyak mengalami hambatan. Sama hal nya dengan para pasangan suami istri yang berada di kota ini, walaupun mereka hidup di kota Bandung yang bisa disebut kota besar tetapi tetap saja tuntutan pekerjaan suami untuk bekerja di tempat lain mengharuskan mereka membiasakan diri hidup mandiri.

Hal ini membuat para pasangan yang menjalani *Long Distance Relationship* di kota Bandung, menjadikan proses komunikasi yang mereka jalani sangat bergantung pada media komunikasi yang mereka gunakan, media yang akan menghubungkan individu untuk berkomunikasi sehingga hubungan yang

terjalin masih bisa terpelihara dengan baik. Namun media komunikasi juga dapat menjadi suatu penyebab utama terjadinya hambatan dalam sebuah hubungan *Long Distance Relationship* baik karena adanya gangguan jaringan atau kesalah pahaman dalam komunikasi antar personal yang tidak efektif terhadap pasangannya tersebut dapat menjadi suatu ancaman atau masalah bagi pasangan yang menjalani hubungan *Long Disntace Relationship.*

Secara teoritis, kita mengenal beragam tindakan komunikasi berdasarkan pada konteks dimana komunikasi tersebut dilakukan, yaitu konteks komunikasi antarpribadi, komunikasi dengan diri sendiri, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa. Jika di lihat dari beberapa konteks komunikasi di atas, konteks komunikasi yang berhubungan atau sesuai dengan penelitian ini adalah komunikasi antar pribadi.

Komunikasi antarpribadi *(interpersonal communication)* merupakan komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang. Menurut Richard L. Weaver II (1993) seperti yang dikutip oleh Budyatna mengatakan bahwa seperti salah satu karakteristik dari komunikasi antar pribadi yaitu " Komunikasi antar pribadi tidak harus tatap muka. Bagi komunikasi antar pribadi yang sudah terbentuk, adanya saling pengertian antara dua individu, kehadiran fisik dalam berkomunikasi tidak terlalu penting". (Budyatna, 2011).

Dalam suatu hubungan komunikasi antarpribadi merupakan salah satu unsur paling penting didalamnya karena, komunikasi merupakan sebuah proses sosial yang sangat mendasar dan vital dalam kehidupan manusia, oleh karena itu setiap orang dalam kehidupanya selalu berkeinginan untuk mempertahankan suatu persetujuan mengenai berbagai aturan sosial melalui komunikasi. Komunikasi berlangsung untuk menjalin hubungan antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.

Ikatan hubungan yang dapat berlangsung mendalam dapat di temui dalam konteks komunikasi antar personal (*Interpersonal Communications*). Dari berbagai macam komunikasi antar personal, hubungan percintaanlah (*Romantic relationship*) yang paling berlangsung dalam, karena tidak hanya melibatkan semua hidupnya seperti pada hubungan keluarga dan sahabat, tetapi juga melibatkan romantisme dan perasaan seksual.

Kualitas komunikasi antarpersonal dalam suatu hubungan memang harus dijaga dengan baik. Gesekan-gesekan yang terjadi karena perbedaan pendapat ataupun keegoisan salah satu pasangan bisa menjadi bumerang yang mempengaruhi kualitas komunikasi yang terbina. Dalam menjalin hubungan antarpersona seperti pacaran ataupun hubungan suami istri terdiri dari dua belah pihak yang berkepribadian berbeda. Oleh karena itu perbedaan yang ada kadang berpotensi menjadi konflik ketika tidak dikomunikasikan dengan baik.

Komunikasi yang diharapkan adalah komunikasi yang efektif dapat menimbulkan pengertian, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik dan tindakan. Demikian juga dalam sebuah hubungan diharapkan terbina komunikasi yang efektif antara kedua orang laki-laki dan perempuan, sehingga akan terjadi hubungan yang penuh kasih sayang dan harmonis.

Menurut Onong Uchjana Effendy, 2001:2) mengatakan bahwa komunikasi adalah "Suatu proses memberi signal menurut atarun-atauran tertentu, sehinga dengan cara ini sistem dapat didirikan, dipelihara dan diubah". Sebuah defenisi singkat di buat oleh Harold D Lasswell bahwa

> "Cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan : siapa yang menyampaikan (komunikator), apa yang disampaikan (pesan), melalui saluran apa (media), kepada siapa (komunikan) dan apa pengaruhnya (efek)" (Effendy, 1999 : 10).

Proses komunikasi adalah bagaimana komunikator menyampaikan pesan kepada komunikannya, sehingga dapat menciptakan suatu persamaan makna antara komunikan dengan komunikatornya. Proses komunikasi ini bertujuan untuk menciptakan komunikasi yang efektif (sesuai dengan tujuan komunikasi pada umumnya). Proses komunikasi termasuk juga suatu proses penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain dimana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi dan masyarakat menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.

Pada umumnya komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, dan menunjukkan sikap tertentu seperti tersenyum, mengangkat bahu dan sebagainya. Komunikasi ini disebut komunikasi nonverbal.

Dalam hal ini, hubungan percintaan tentunya juga sangat membutuhkan sesuatu kedekatan fisik/*Proximity* untuk mempertahankan kelancaran berkomunikasi. Maka dari itu, kemanapun dan kapanpun mereka akan menyempatkan diri untuk menghabiskan waktu berdua. Namun bagi para mereka yang menjalani *Long Distance Relationship* hal ini adalah musuh terbesar yang harus mereka hadapi. Media komunikasi merupakan sarana utama mereka dalam menjalani suatu komunikasi yang efektif misalnya seperti melalaui telepon genggam, sosial media, *skype*, video call, mengirimkan pesan pendek, dan media komunikasi lainnya, untuk memenuhi hasrat, rasa rindu dan perasaan yang mendalam, yang secara wajar dimiliki oleh pasangan yang sedang jatuh cinta.

Dari paparan permasalahan diatas, *long distance relationship* tidak lepas dari media dan pola interaksi komunikasi yang digunakan. Sebab pada dasarnya media komunikasi akan di jadikan sarana dalam berkomunikasi dengan harapan hubungan yang terjalin dapat terpelihara dengan baik.

Proses komunikasi salah satu unsur penting bagi mereka yang menjalani *Long Distance Relationship* untuk mempertahankan hubungannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Long Distance Relationship* dengan judul **Proses Komunikasi *Long Distance Relationship* Dalam Menjalani Hubungannya (Studi Deksriptif Pasangan *Long Distance Relationship* Dalam Menjalani Hubungannya Di Kota Bandung)**.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pertanyaan Makro

Berdasarkan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "**Bagaimana Proses Komunikasi Pasangan *Long Distance Relationship* Dalam Menjalani Hubungannya (Studi Deskriptif Pasangan *Long Distance Relationship* Dalam Menjalani Hubungannya di Kota Bandung)".**

1.2.2 Pertanyaan Mikro

1. Bagaimana **media komunikasi** Pasangan *Long Distance Relationship* Dalam Menjalani Hubungannya ?
2. Bagaimana **isi pesan komunikasi** Pasangan *Long Distance Relationship* Dalam Menjalani Hubungannya ?
3. Bagaimana ***feedback* komunikasi** Pasangan *Long Distance Relationship* Dalam Menjalani Hubungannya ?
4. Bagaimana **hambatan komunikasi** Pasangan *Long Distance Relationship* Dalam Menjalani Hubungannya

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat menceritakan dan menjelaskan proses komunikasi pasangan *Long Distance Relationship* dalam menjalani hubungannya di Kota Bandung.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan proses komunikasi Pasangan *Long Distance Relationship* Dalam Menjalani Hubungannya di Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang diteliti maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui **media komunikasi** Pasangan *Long Distance Relationship* Dalam Menjalani Hubungannya.
2. Untuk mengetahui **isi pesan komunikasi** Pasangan *Long Distance Relationship* Dalam Menjalani Hubungannya.
3. Untuk mengetahui ***feedback* komunikasi** Pasangan *Long Distance Relationship* Dalam Menjalani Hubungannya.
4. Untuk mengetahui **hambatan komunikasi** Pasangan *Long Distance Relationship* Dalam Menjalani Hubungannya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Secara teoritis Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, sejalan dengan tujuan penelitian di atas. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi bahan pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum dan khususnya dalam komunikasi interpersonal mengenai proses komunikasi dalam sebuah hubungan *Long Distance Relationship*.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun hasil penelitian ini secara praktis, diharapkan bisa memberikan suatu masukan atau referensi tambahan yang dapat diaplikasikan dan menjadi pertimbangan. Dan kegunaan secara praktis pada penelitian ini sebagai berikut:

1.4.2.1 Kegunaan bagi peneliti

Peneliti mengharapkan penelitian ini untuk melatih diri peneliti dalam menganalisis suatu permasalahan yang terjadi dalam ilmu komunikasi khususnya dengan lingkungan sosial. Dan peneliti berharap penelitian ini berguna secara praktis bagi peneliti sebagai aplikasi ilmu yang selama studi telah diterima secara teori, khususnya tentang pola komunikasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

dalam menambah wawasan serta sebagai salah satu rujukan untuk meneliti lebih lanjut dari sisi dan masalah penelitian yang sama dalam konteks komunikasi. Selain itu pula dapat menjadi acuan dan dapat memperdalam pengetahuan dan teori mengenai informasi yang berhubungan dengan studi ilmu komunikasi.

1.4.2.2 Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan gambaran yang berguna tentang proses komunikasi yang digunakan dalam *Long Distance Relationship* sebagai referensi bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia.

1.4.2.3 Bagi Masyarakat (Pasangan *Long Distance Relationship*)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi masyarakat khususnya pasangan yang sedang menjalani hubungan jarak jauh mengenai proses komunikasi *Long Distance Relationship* dalam menjalani dan mempertahankan hubungan jarak jauh.